

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Neuman menyebutkan Analisis resepsi masuk dalam paradigma konstruktivis. Dalam konteks penelitian sosial, paradigma ini digunakan dalam menginterpretasikan, memahami alasan dibalik tindakan individu dan gimana seseorang tersebut mengkonstruksi kehidupannya serta makna yang diberikan dalam kehidupan tersebut (dalam Hadi Dkk, 2020).

Data-data yang didapatkan dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan Mahasiswa Aktivistis memaknai musik punk sebagai media gerakan sosial baru dengan studi pada fungsionaris Kine Klub UMM terhadap lagu “Bertaruh Pada Api” Karya Dongker dari perspektif mereka sebagai penerima pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti perlu untuk terlibat secara langsung dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Dengan memerlukan instrumen penelitian yang tepat untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, metode ini berguna untuk mengetahui dan memahami penerimaan mahasiswa aktivis pada lagu “Bertaruh Pada Api” karya Dongker. Pendekatan Kualitatif ini juga bertujuan untuk mendapatkan atau mendeskripsikan temuan-temuan yang ada di dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mencari pemahaman sudut pandang individu atau kelompok mengenai suatu masalah sosial yang ada. (Basuki & Sulisty, 2006) menjelaskan, tujuan dari

penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah memberikan gambaran secara penuh terhadap peristiwa dari sudut pandang subjek penelitian.

Temuan dari penelitian kualitatif menghasilkan data yang mendalam mengenai subjek penelitian. Sehingga, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mempelajari masalah, fenomena, dan isu yang berkaitan dengan topik pembahasan melalui teknik kualitatif, serta mengumpulkan informasi terkait permasalahan tersebut.

### **3.3 Tipe dan Dasar Penelitian**

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tipe metode deskriptif interpretatif. Dalam penelitian deskriptif, informasi yang akurat dan mendalam dikumpulkan berdasarkan kondisi nyata, kemudian informasi tersebut diuraikan atau dideskripsikan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Penelitian interpretatif berusaha menjelaskan peristiwa dan situasi sosial budaya dengan menggunakan sudut pandang subjek penelitian atau sumber data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian interpretatif disajikan dengan mempertimbangkan konteks berdasarkan makna yang diberikan oleh subjek penelitian dalam ranah sosial.

Deskriptif yang dimaksud disini adalah menceritakan, mewakili dan mengungkapkan maksud. Lalu interpretatif adalah mengungkapkan maksud mengenai sudut pandang, pemaknaan, dan pendapat sesuai konteks informasi yang ada. Deskriptif interpretatif ini berdasar pada proses penjelasan masalah berdasarkan data yang ditemukan pada penelitian melalui analisis dari pemahaman peneliti yang diperoleh dari sumber data penelitian. Oleh karena itu, penelitian yang dikenal sebagai deskriptif interpretatif adalah penelitian

yang mendeskripsikan pemaknaan atau pendapat berdasar data yang dikumpulkan dari objek penelitian.

### 3.2 Tempat dan Subyek Penelitian

- Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian ini atau *focus group discussion* (FGD) diadakan secara daring, dengan harapan, proses pengumpulan data akan lebih kondusif, efektif serta valid. FGD tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 17 April 2024.

- Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian yaitu Mahasiswa Aktivistis yang merupakan segelintir orang dari sekian banyak Mahasiswa yang menduduki perguruan tinggi. Segelintir mahasiswa tersebut mampu membuat dinamisasi dan menjadi motor penggerak di kehidupan kampus melalui berbagai kegiatan dan peristiwa yang mendidik dan membelajarkan. Dalam hal peneliti memilih fungsionaris Kine Klub di Universitas Muhammadiyah Malang.

Untuk menentukan subjek tersebut, sebelumnya peneliti telah menggunakan *teknik purposive sampling*, yakni metode identifikasi pemilihan subyek dengan berdasarkan banyak pertimbangan, disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan dan sebagai dasar dari pemilihan subyek penelitian (Machmud, 2008). Berikut merupakan kriteria subjek penelitian yang digunakan:

1. Merupakan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang
2. Aktif dalam Organisasi di Kine Klub UMM

3. Mahasiswa yang juga mempunyai ketertarikan terhadap musik
4. Pernah mendengarkan lagu “Bertaruh Pada Api”
5. Bersedia menjadi partisipan dan mengikuti penelitian dengan sistem FGD.

### 3.3 Sumber Data

Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah objek penelitian, yang harus dipersiapkan sebelum pengumpulan data dilakukan. Dalam penelitian ini, objeknya adalah lagu "Bertaruh Pada Api". Pemilihan lagu ini sebagai objek penelitian tentang pemaknaan mahasiswa aktivis terhadap musik punk sebagai media gerakan sosial baru adalah karena lagu ini secara eksplisit mengangkat tema realitas sosial yang dialami oleh personil Dongker. Lagu ini tidak hanya menggambarkan pengalaman individu, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk perlawanan dan ajakan untuk bersatu dalam menghadapi tantangan sosial. Melalui lirik dan musiknya, "Bertaruh Pada Api" memberikan cara-cara di mana musik punk dapat menjadi alat untuk menyuarakan aspirasi kolektif dan memobilisasi untuk menuju perubahan sosial. Lalu, lagu ini juga punya pengaruh yang signifikan di kalangan pendengarnya dan menjadi fenomena tersendiri di belantika musik Indonesia, menjadikannya representasi yang tepat untuk memahami bagaimana musik punk dapat berfungsi sebagai media untuk menyuarakan dan memperkuat pesan-pesan gerakan sosial baru.

Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan dengan melalui *focus group discussion* (FGD) oleh partisipan, yaitu mahasiswa aktivis yang tergabung sebagai fungsionaris Kine Klub Universitas Muhammadiyah Malang. Data yang didapat secara langsung dalam bentuk verbal, kata-kata,

atau ucapan lisan dari subjek penelitian dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian ini.

Disisi lain, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data tambahan yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan media sosial sebagai pendukung analisis dan untuk memahami lebih dalam pada topik penelitian ini.

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini akan mengumpulkan data dari sumber yang relevan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Data yang dikumpulkan akan membantu dalam menganalisis pemaknaan mahasiswa aktivis terhadap musik pada digital platform sebagai media gerakan sosial baru.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1. *Focus Group Discussion (FGD)*

Teknik pengumpulan data menggunakan metode *Focus Group Discussion (FGD)* dimaksudkan untuk menggali pemaknaan dari pemikiran Mahasiswa Aktivistis UMM terhadap Musik Punk sebagai media gerakan sosial baru dengan studi pada lagu “Bertaruh Pada Api” karya Dongker. FGD ini adalah diskusi grup atau kelompok dengan arahan sistematis dan informal, yang biasanya melibatkan 7 sampai 10 partisipan. Dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam dan beragam perspektif terhadap topik atau isu tertentu (Sugarda, 2020).

Dengan jumlah partisipan yang tidak begitu banyak dan tanpa batasan waktu yang ketat untuk berbicara, partisipan tetap memiliki waktu yang terbatas untuk menyampaikan perspektif mereka. Pembatasan waktu tersebut agar perhatian pada semua partisipan bisa

merata. Inilah yang membedakan antara pendekatan pengumpulan data kualitatif melalui FGD dengan metode wawancara individu (Machmud, 2018). Kemudian terdapat tiga tahapan dalam proses FGD, yakni sebagai berikut (Sugarda, 2020):

#### 1. Tahap Pra Diskusi

Pada tahap pra diskusi ini digunakan untuk merencanakan segala aspek yang dibutuhkan dalam FGD yang mencakup penentuan jumlah dan kesesuaian partisipan yang akan ikut dalam diskusi, persiapan teknis dan peralatan yang akan dibutuhkan dalam diskusi, persiapan anggaran, lalu penentuan waktu dan lokasi.

#### 2. Tahap Diskusi

Peneliti menjelaskan pokok pembahasan dalam diskusi, juga menjelaskan peraturan dan ketentuan yang berlaku saat diskusi dijalankan, termasuk juga di dalamnya yaitu pemberitahuan bahwa seluruh kegiatan diskusi akan direkam dan dicatat. Kemudian, partisipan mendengarkan lagu dan membaca lirik. Lalu dilanjutkan dengan diskusi yang tidak lebih dari 2 jam sesuai tema. Diperlukan seorang moderator untuk mengawasi jalannya diskusi, dan juga bertugas untuk menciptakan suasana kondusif selama diskusi.

#### 3. Tahap Pasca Diskusi

Tahap ini melibatkan pengolahan dan analisis hasil dari rekaman proses *Focus Group Discussion* (FGD) yang telah didokumentasikan sebelumnya. Dari Transkrip hasil diskusi tersebut, peneliti akan mengelompokkan perspektif dari masing-

masing partisipan. Dimana hasilnya nanti akan dikategorikan sesuai posisi pemaknaan partisipan terkait lagu yang didengarkan.

## **2. Analisis Lagu**

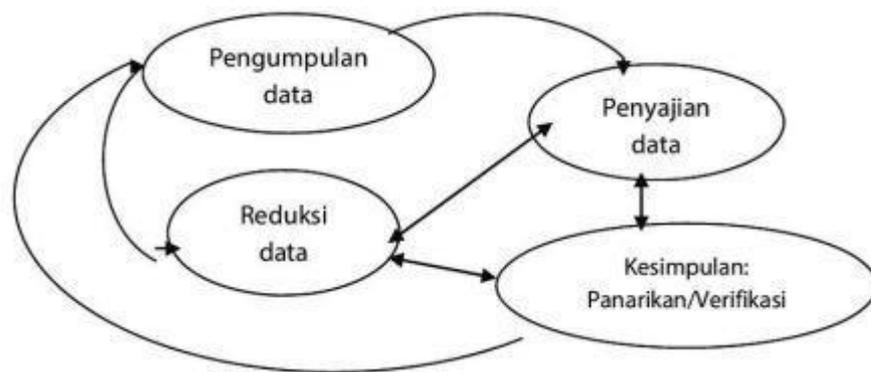
Lagu yang masuk dalam konteks penelitian ini adalah lagu “Bertaruh Pada Api” karya Dongker. Analisis Lirik Lagu”Bertaruh Pada Api” tersebut adalah hasil analisis dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi pesan yang terkandung dan konteks komunikatif yang dimaksud.

## **3. Literatur terkait**

Sumber data sekunder juga akan mencakup literatur terkait mengenai gerakan sosial baru, pengaruh musik, dan topik terkait lainnya. Literatur ini akan memberikan dasar teoritis dan pemahaman konseptual dalam mendukung analisis data.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles dan Huberman (1984). Analisis dilaksanakan secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai titik kejenuhan, menandakan bahwa data penelitian telah sepenuhnya ditelusuri dan dipahami. (dalam Sugiyono, 2015).



*Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Interaktif - Miles dan Huberman (1984)*

Proses dalam analisis data model interaktif melibatkan empat tahapan, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi/penarikan kesimpulan (Machmud, 2018). Berikut beberapa langkah analisisnya:

#### 1. Pengumpulan data

Data yang dihasilkan dari Focus Group Discussion (FGD) bersama partisipan direkam dalam bentuk catatan lapangan, rekaman suara, atau video, serta pengambilan dokumentasi melalui foto. Data ini akan diolah menjadi transkrip sebagai bagian dari analisis penelitian.

#### 2. Reduksi Data

Peneliti melakukan analisis terhadap Preferred Reading dari lirik lagu "Bertaruh Pada Api" karya Dongker yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dari Focus Group Discussion (FGD) akan disusun dalam bentuk transkripsi dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang muncul dari pemaknaan yang disampaikan oleh peserta FGD.

#### 3. Penyajian Data

Selanjutnya, setelah mengelompokkan narasi dari Focus Group Discussion (FGD), dilakukan analisis dengan mempertimbangkan rasionalitas yang terkait dengan evolusi pemakaian, kondisi individu, serta konteks sosial dan kultural yang merangkul proses pemakaian. Hasil analisis narasi FGD kemudian disusun dalam format terstruktur dan disajikan kepada pembaca dalam bentuk kalimat verbal.

#### 4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berkembang hingga penelitian usai. Dengan kata lain, kesimpulan merupakan temuan baru yang didapatkan oleh peneliti selama berada di lapangan dan diverifikasi sebagai hasil analisis. Hasil dari kesimpulan tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan posisi pemakaian khlayak: posisi hegemonik dominan, posisi negosiasi, dan posisi oposisi

### 3.6 Uji Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai metode untuk mengkonfirmasi sebuah temuan. Dalam mengkonfirmasi sebuah temuan tersebut dibutuhkan data lain yang akan digunakan sebagai pembanding. Menurut Denzim triangulasi terbagi atas empat jenis triangulasi yakni, sumber, metode, penyidik dan teori (Miles, et.all, 2014). Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data sebagai upaya untuk memverifikasi keakuratan data. Triangulasi sumber data melibatkan penelusuran validitas informasi tertentu

dengan menggabungkan berbagai sumber data yang diperoleh. Dalam kerangka penelitian ini, data yang dianalisis mencakup transkrip FGD dan catatan tertulis. Hasil data ini menghasilkan bukti-bukti yang bervariasi, yang pada akhirnya akan menghasilkan pemahaman yang beragam terkait dengan fenomena yang sedang dikaji (Machmud, 2018).

